**SIARAN PERS**

**Gelar Market Outlook, BRI Danareksa Sekuritas Perkaya Wawasan Investor Untuk Siap Berinvestasi Di Tahun Politik**

**Jakarta, 07 September 2023** – Memasuki semester II 2023 menjelang tahun politik, kinerja makroekonomi di Indonesia diprediksi akan cukup tangguh. Di sisi lain, data menunjukkan bahwa nilai transaksi di pasar modal cenderung meningkat didorong oleh *capital flow* yang lebih besar dibandingkan dengan periode lainnya setahun menjelang periode pemilihan umum (pemilu). Beberapa hal tersebut cenderung menimbulkan pertanyaan di kalangan investor tanah air seputar kondisi pasar di tahun politik tahun 2024, serta strategi investasi seperti apa yang perlu dipersiapkan oleh investor.

Demi menjawab kebutuhan tersebut, BRI Danareksa Sekuritas (“BRIDS”), anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (IDX: BBRI) dan entitas asosiasi PT Danareksa (Persero), menggelar acara *Market Outlook* bertajuk “Strategi Investasi Memasuki Tahun Politik” yang menghadirkan pembicara-pembicara *expert* yang terdiri dari ahli ekonomi, pengamat politik dan *trader* profesional, secara daring pada Kamis, 31 Agustus 2023.

Acara *market outlook* ini menghadirkan Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani sebagai *Keynote Speaker*, dan beberapa pembicara lainnya seperti Chief Economist & Macro Strategy BRIDS Helmy Kristanto, Pengamat Politik Burhanudin Muhtadi, Trader Profesional Hans Kwee, serta diikuti oleh ratusan peserta dari seluruh Indonesia.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani, pada saat membuka acara Market Outlook mengungkapkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia melalui kebijakan makro prudensial Bank Indonesia (BI) terus tumbuh kuat di tengah ketidakpastian global. Menurut data dari Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia, data tersebut memberikan sinyal positif pada ekonomi di kuartal II tahun ini. Lalu, Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI mempertahankan BI-7 *Day Reverse Repo Rate* (BI-7DRR) untuk mempertahankan inflasi agar terus terkendali di angka 3%.

"Meskipun akan ada tantangan-tantangan di depan, kita berharap bahwa dengan strategi yang tepat dan investasi yang bijak, kinerja investasi kita dapat menjadi lebih baik di tahun mendatang. Mari kita tetap optimis.” tegas Handayani.

Ia juga menambahkan bahwa BRI sebagai Perusahaan Induk dari BRIDS akan memberikan dukungan penuh dengan semakin mendorong literasi dan edukasi, serta memperbanyak acara untuk memperkenalkan produk pasar modal secara luas kepada masyarakat.

Sependapat dengan Handayani, Chief Economist & Macro Strategy BRIDS Helmy Kristanto menjelaskan bahwa ke depannya tren akan berfokus kepada pertumbuhan ekonomi. “Dengan berlanjutnya tren disinflasi dan semakin banyak Bank Sentral yang memilih untuk menghentikan kebijakan kenaikan suku bunga, fokus utama akan tertuju pada pertumbuhan ekonomi. Dari sisi domestik, diperkirakan Bank Indonesia akan mempertahankan suku bunga sampai dengan akhir tahun ini. Selanjutnya, periode pemilu akan mendukung konsumsi domestik, yang sejarahnya cenderung positif untuk pasar ekuitas dengan masuknya investor asing.” jelas Helmy.

Pengamat Politik, Prof. Burhanudin Muhtadi Ph.D. menilai bahwa meskipun terjadi perlambatan, tapi Indonesia dianggap masih tangguh dibandingkan dengan ekonomi global dan beberapa negara tetangga di tengah sentimen tahun politik yang membayangi.

“Ekonomi sendiri diprediksi tumbuh positif di tengah ketidakpastian global mengingat kebijakan pemerintahan saat ini juga ditujukan untuk meningkatkan *approval rating* Presiden Jokowi yang nantinya sangat menentukan hasil pemilu. Jika Presiden Jokowi dapat mempertahankan kestabilan ekonomi, ini akan mendukung calon yang berafiliasi dengan beliau, sedangkan sebaliknya, jika beliau tidak dapat mempertahankan kestabilan ekonomi, akan mendukung calon yang cenderung berseberangan dengan beliau di Pemilu nanti,” ungkap Burhanundin.

Ia juga mengatakan bahwa pada dasarnya pasar akan cenderung *wait and see*, namun setelah pemilu selesai perekonomian akan kembali normal siapa pun yang terpilih. Ditambah, situasi pandemi yang telah melemahkan perekonomian sebelumnya sudah berakhir, artinya hal ini akan memberikan sinyal positif terutama pada kelas menengah ke atas yang mulai meningkatkan konsumsi, terutama di bidang travel dan kuliner, sehingga akan diprediksi mendorong kestabilan ekonomi.

Sementara itu, Hans Kwee yang dikenal sebagai seorang Trader Profesional juga memberikan pandangan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan menunjukkan tren positif selama periode pemilu. “Selama bulan dan tahun penyelenggaraan Pemilu, baik Pemilu Legislatif maupun Pemilihan Presiden, IHSG selalu menunjukkan tren kenaikan. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan jumlah uang beredar di masyarakat, yang dapat berasal dari berbagai program seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Program Keluarga Harapan (PKH). Dengan kondisi ini, sektor saham di Bursa Efek Indonesia yang terdorong adalah sektor konsumen dan sektor keuangan (*finance*). Harapannya, dengan strategi yang tepat dan berinvestasi di sektor yang tepat, kinerja investasi di tahun depan dapat meningkat.", jelas Hans.

Direktur Utama BRIDS Laksono Widodo menyampaikan bahwa acara ini diharapkan dapat memperkaya wawasan investor Indonesia agar dapat membuat keputusan berinvestasi yang lebih baik dan matang memasuki tahun politik. “Acara ini merupakan salah satu bentuk komitmen dan layanan kami kepada nasabah dan investor tanah air untuk terus memberikan edukasi dan informasi yang dapat menjadi pertimbangan nasabah untuk mendapatkan hasil terbaik dalam berinvestasi dan mengelola keuangan di pasar modal.” tutup Laksono.

\*\*\*

**Tentang PT BRI Danareksa Sekuritas (**[**www.bridanareksasekuritas.co.id**](http://www.bridanareksasekuritas.co.id)**)**

PT BRI Danareksa Sekuritas didirikan pada tahun 1992, bergerak sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan penasihat keuangan, yang merupakan entitas anak dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI atau Bank BRI) serta entitas asosiasi dari Holding BUMN Danareksa. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai *one stop financial solution provider*, perusahaan telah melayani nasabah baik individual maupun institusi; domestik maupun internasional; lembaga Pemerintah maupun swasta. BRI Danareksa Sekuritas memiliki pengalaman terbanyak dalam menangani pasar modal, baik sebagai *underwriter*, *broker* dan *financial advisor*. Khusus untuk nasabah individu, perusahaan menyediakan digital *multi-investment platform* yang terintegrasi dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi beragam produk pasar modal.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Moh. Burhan S. Widodo**

*Corporate Secretary*

PT BRI Danareksa Sekuritas

M: +62 815 8555 5091

E: corsec@brids.co.id

BRI Danareksa Sekuritas terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).